

### BAB III METODE PENELITIAN

Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk menemukan data yang benar dengan maksud untuk mendapatkan, meningkatkan, dan menyakinkan wawasan tertentu untuk digunakan menafsirkan, mengatasi, dan memprediksi masalah.<sup>1</sup> Dari pernyataan tersebut, bisa disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian yaitu metode yang dipakai untuk mengetahui langkah-langkah untuk memperoleh fakta, bukti, dan kejadian baru. Metode penelitian yang dipakai di skripsi ini diantaranya yaitu :

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang ada, penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Lexy J. Moleong mengulas sebagian pendapat ahli pada bukunya “Metode Penelitian Kualitatif”, dimana Bogdan dan Taylor mengartikan metode kualitatif merupakan tata cara penelitian dalam bentuk ucapan atau perkataan dan tingkah laku seseorang yang sedang dicermati sehingga menghasilkan data deskriptif.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alami dan penciptaan. Pada penelitian kualitatif, yang menjadi media adalah peneliti. Maka, peneliti hendaklah mempunyai ide dan pengetahuan luas agar dapat mengajukan pertanyaan, mengkaji, menafsirkan objek penelitian dengan lebih jelas. Penelitian ini lebih memfokuskan pada batasan makna dan nilai. Apabila masalahnya tidak jelas gunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif juga digunakan untuk memahami makna yang tersembunyi, mengetahui interaksi sosial, mengembangkan teori yang sudah ada, membuktikan validitas data, dan memeriksa sejarah perkembangannya.<sup>3</sup>

Jadi pendekatan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk

---

<sup>1</sup> Nana Darna dan Elin Herlina, “Memilih Metode Peneliyian Yang Tepat : Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen”, *Jurnal Ekonologi Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (April 2018), 289.

<sup>2</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), 4.

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2011), 34.

mendeskripsikan segala sesuatu yang berhubungan dengan keseluruhan kegiatan, yakni peran orang tua dalam proses pendampingan belajar anak selama pandemi covid-19.

## B. Setting Penelitian

Adapun *setting* atau tempat untuk melakukan penelitian ini yaitu di Desa Gajahkumpul RT 07/ RW 02 , Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Indonesia.

## C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki dua metode untuk menentukan subjek penelitian, yaitu : (1) metode penentuan subjek penelitian menurut tujuannya (*purposive sampling*) dan (2) metode penentuan subjek penelitian menggunakan teknik bola salju (*snow ball sampling*). Umumnya digunakan secara kombinasi, sebab mempermudah pada saat pengecekan silang hasil penelitian berdasarkan metode pengumpulan data yang berbeda. Penting untuk diingat bahwa tidak ada pengambilan sampel secara acak dalam penelitian kualitatif.<sup>4</sup>

Subjek pada penelitian yaitu para orang tua (ibu, bapak dan kakak) yang anaknya sedang menempuh pendidikan pada jenjang Mts. Adapun kriteria yang digunakan peneliti untuk menetapkan subjek penelitian yaitu berdasarkan latar belakang pekerjaan (profesi) orang tua. Penetapan ini digunakan peneliti agar mempermudah untuk melakukan pengamatan dan memahami masalah mengenai pengalaman orang tua dalam proses mendampingi anak belajar selama pandemi covid-19. Peneliti memilih 7 responden yaitu orang tua yang berprofesi sebagai guru (2 orang), petani (1 orang), pedagang (3 orang), buruh (1 orang).

## D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif yang menjadi sumber data pokok yaitu ucapan, perbuatan, dan dokumen.<sup>5</sup> Sumber datanya sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bali : Nilacakra, 2018), 143.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan melakukan peninjauan dan pengamatan agar dapat menanggapi pertanyaan dan maksud dari penelitian eksplorasi dan kasual.<sup>6</sup>

Sumber data primer penelitian ini yaitu orang tua (ibu, bapak dan pengasuh) yang anaknya sedang menempuh pendidikan pada jenjang MTs. Data utama yang didapat peneliti yaitu data dari hasil saat melakukan wawancara dan observasi secara langsung terhadap aktivitas beberapa orang tua pada saat proses mendampingi anaknya belajar di rumah selama pandemi covid-19.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak manapun. Pihak tersebut bisa mengasih informasi yang lebih lengkap untuk menambahi data yang kurang dari sumber data primer.<sup>7</sup> Data Sekunder bisa didapat dari sumber tercetak seperti jurnal, buku cetak, internet, data perusahaan, dan lain-lain.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuatu yang berhubungan dengan peristiwa yang menjadi inti penelitian, yaitu berupa penelitian terdahulu, jurnal dan buku.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan terpenting saat melakukan penelitian. Diperlukan teknik pengumpulan yang akurat untuk mendapatkan data yang valid. Apabila peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan data, maka akan mengalami kesulitan untuk memperoleh data.<sup>9</sup> Saat mengumpulkan data, teknik yang dipakai antara lain :

---

<sup>6</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta : PT Grasindo, 2005 ), 168.

<sup>7</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta : Kencana, 2013 ), 40.

<sup>8</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis : Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 37.

<sup>9</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018) ,103.

## 1. Teknik Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data yang didapat secara langsung dari lapangan. Proses observasi diawali dengan menentukan tempat yang akan diteliti. Setelah itu, membuat pemetaan agar memperoleh gambaran secara garis besar mengenai tujuan penelitian. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang diamati. Kualitas penelitian tergantung pada pemahaman peneliti, kedalaman situasi dan konteks yang digambarkan sealami mungkin.<sup>10</sup>

Penelitian ini memakai observasi partisipatif dan observasi terang-terangan atau tersamar untuk melakukan observasi langsung.

### a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan ikut berpartisipasi secara langsung kegiatan individu yang dijadikan penelitian untuk digunakan sebagai sumber data dan mengetahui pengalaman atau suka duka yang dirasakan subjek penelitian. Melalui pengamatan partisipatif, data yang didapat akan lebih valid, jelas, lengkap dan memahami setiap perilaku yang terlihat.<sup>11</sup>

Peneliti saat melakukan observasi datang langsung ke rumah beberapa warga yang dijadikan sebagai subjek penelitian, dengan memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan. Observasi dilakukan pada saat proses orang tua mendampingi anaknya belajar. Peneliti melakukan observasi langsung untuk melihat bagaimana peran orang tua saat mendampingi anaknya belajar di rumah selama pandemi covid-19.

### b. Observasi Terang-terangan atau tersamar

Observasi terang-terangan atau tersamar adalah peneliti mengatakan apa adanya dan jujur kepada subjek penelitian bahwa maksud kedatangannya untuk melakukan penelitian. Namun, disisi lain peneliti tidak akan secara terbuka atau diam-diam mengamati dan

---

<sup>10</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Gramedia, 2010), 114.

<sup>11</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 55.

mencari data rahasia yang melibatkan privasi subjek saat mengumpulkan data.<sup>12</sup>

## 2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik yang dipakai untuk memperoleh data penelitian. Wawancara didefinisikan sebagai peristiwa atau cara interaktif melalui komunikasi langsung pewawancara dan narasumber. Selain itu, wawancara juga dapat didefinisikan sebagai dialog antara penanya dengan narasumber. Penanya menanyakan secara langsung mengenai hal-hal yang akan diamati.<sup>13</sup>

Esterberg mengatakan terdapat jenis-jenis wawancara, seperti wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti memakai wawancara terstruktur dan semiterstruktur.

### a. Wawancara Testruktur

Pada saat wawancara terstruktur, peneliti menyiapkan lebih dahulu pertanyaan yang nantinya akan dijawab langsung oleh narasumber. Hasil dari wawancara terstruktur ini dalam bentuk catatan dan rekaman suara saat wawancara berlangsung.

### b. Wawancara Semiterstruktur

Dalam wawancara semiterstruktur, peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan dalam garis besarnya saja. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk menceritakan bagaimana selama proses mendampingi anak belajar selama pandemi covid-19. Apabila peneliti menemukan hal yang penting dari informasi yang diperoleh dari responden. Peneliti akan bertanya mengenai hal tersebut lalu akan menarik kesimpulan dan mengakhiri wawancara jika informasi yang diperoleh sudah cukup jelas.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah arsip atau dokumen dari kejadian masa lampau. Dokumentasi didapat peneliti saat melakukan

---

<sup>12</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Dalam Perspektif Kualitatif*, 56.

<sup>13</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), 372.

<sup>14</sup> Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), 163.

penelitian. Dokumen dalam bentuk catatan misalnya diary/agenda sehari-hari, profil seseorang dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk gambar misalnya foto. Dokumen dalam bentuk karya seni misalnya lukisan dan patung. Dokumentasi dijadikan sebagai bukti dan pendukung dari penelitian yang dilakukan peneliti, yang didapat melalui observasi dan wawancara.<sup>15</sup>

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam bentuk catatan dari hasil wawancara dan observasi, dan dokumen berupa foto-foto saat kegiatan pendampingan belajar anak selama pandemi covid-19 yang dilakukan orang tua di desa Gajahkumpul RT 07/RW 02. Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap bukti saat adanya wawancara dan observasi.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Peneliti mencoba menggunakan teknik pengujian data kualitatif Moleong atau Burhan Bungin yang disebut meta-metode untuk menetapkan mekanisme keabsahan hasil penelitian, yaitu dengan menggunakan beberapa metode dalam suatu penelitian secara linear atau horizontal untuk memeriksa apakah data yang didapat dalam penelitian ini valid dan akurat.<sup>16</sup> Berikut ini cara yang dapat dilakukan untuk menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Semakin luasnya ruang lingkup pengamatan, peneliti memeriksa ulang kebenaran data yang diperoleh dari subjek penelitian atau narasumber agar data yang didapat lebih akurat dan mendalam. Peneliti juga meminta perpanjangan waktu untuk memperluas dan memperdalam data agar data yang diperoleh lebih valid.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 240.

<sup>16</sup> Budi Sunarso, *Hasil Penelitian Peran Kantor Urusan Agama dan Penyuluh dalam Memberikan Bimbingan Perkawinan pada Masyarakat Di Udapi Hilir Prafi Kabupaten Manokwari*, (Ponorogo : Myria Publisher, 2019), 61.

<sup>17</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2015), 123.

## 2. Triangulasi

Menurut Sugiyono, triangulasi merupakan pemeriksaan ulang data yang didapat dari pelbagai sumber melalui beragam waktu dan cara.

Triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengulangi kredibilitas data dengan mencocokkan ulang data yang didapat dari beragam sumber.<sup>18</sup> Pada saat melakukan penelitian ini, peneliti melihat bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anaknya belajar selama pandemi covid-19. Pengumpulan data diperoleh dari beberapa orang tua (ibu, bapak dan pengasuh selain orang tua) yang anaknya sedang menempuh pendidikan pada jenjang Mts, yang bertempat tinggal di Desa Gajahkumpul RT 07/ RW 02 Batangan Pati. Dari data beberapa sumber tersebut, dikategorikan mana yang mempunyai pandangan yang sama dan mana yang mempunyai pandangan yang berbeda. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk membuktikan kredibilitas data dengan memakai teknik yang tidak sama saat memeriksa sumber yang serupa.<sup>19</sup> Peneliti memperoleh data melalui kegiatan observasi dan wawancara. Jika pada teknik pengujian menghasilkan data yang tidak sama, maka peneliti berdiskusi dengan sumber data dan memastikan kebenaran data tersebut.

### c. Triangulasi Waktu

Pada saat menguji kredibilitas data, triangulasi waktu dilakukan melalui kegiatan observasi maupun wawancara dengan menggunakan teknik yang berbeda pada kondisi dan waktu yang tidak sama. Waktu berpengaruh pada kredibilitas data.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Zulmiyetri dan dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2019), 166.

<sup>19</sup> Muhammad Ridha Albaar dan dkk, *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 65.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 374

Pada penelitian ini, peneliti memilih melakukan penelitian saat pagi, siang dan malam hari. Dalam hal ini, bertujuan untuk mengetahui apakah sumber data yang dilakukan dan dikatakan narasumber sesuai dengan realita atau hanya rekayasa saat memberikan informasi data dalam penelitian peran orang tua dalam proses pendampingan belajar anak pada mata pelajaran akidah akhlak selama pandemi covid-19 di Desa Gajahkumpul Batangan Pati.

### 3. Menggunakan Referensi

Referensi dipakai sebagai penunjang untuk memperkuat data yang didapat peneliti. Data yang didapat perlu disertai bukti seperti hasil rekaman dan video saat wawancara supaya datanya bisa dipercaya.<sup>21</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan mengolah kembali data. Menganalisis data merupakan serangkaian kegiatan mempelajari, mengelompokkan, menguraikan, dan membuktikan data supaya suatu kejadian mempunyai nilai kebenaran, soft skill dan nilai pengetahuan. Kegiatan menganalisis data yaitu mengelompokkan data menurut aspek dan narasumber, menyusun data menurut variabel dan narasumber, menunjukkan data setiap variabel, dan menafsirkan data.<sup>22</sup>

Mengalisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan sebelum ke lokasi, saat dilokasi, dan setelah mendapatkan data yang lengkap. Metode analisis data dipakai pada setiap tahapan disesuaikan dengan kondisi data, sifat data, tujuan dan rumusan masalah penelitian. Di bagian analisis data, anda dapat membaca proses analisis data sebelum, sedang, dan setelah di lapangan.<sup>23</sup>

Menurut pendapat Milles dan Huberman, teknik analisis data disebut juga bentuk interaktif. Pada umumnya terdapat 3

---

<sup>21</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta : Deepublis, 2019), 70.

<sup>22</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 133.

<sup>23</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, 144.

teknik menganalisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>24</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengelompokkan, mengabstrak, dan mengubah data kasar yang ada dalam keterangan pada saat di lokasi penelitian. Proses ini berjalan selama penelitian, dan bahkan sebelum pengumpulan data yang sebenarnya bisa diamati melalui bagan konsep penelitian, pertanyaan penelitian dan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data.<sup>25</sup>

#### 2. Penyajian Data

Menyajikan data dilakukan saat sesudah mereduksi data. Pada penelitian kualitatif, menyajikan data bisa dengan bagan, gambar, diagram, dan tabel. Penyajian data digunakan agar data yang disusun lebih mudah dimengerti, dan pekerjaan selanjutnya bisa direncanakan sesuai dengan apa yang dimengerti. Yang paling umum dipakai pada penelitian kualitatif yaitu teks naratif..<sup>26</sup>

#### 3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir menganalisis data. Kesimpulan didapat melalui data yang ringkas dari data yang didapat saat dilapangan. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menemukan maksud dari data yang terkumpul dengan menelaah keterkaitan, perbedaan dan persamaan.<sup>27</sup>

Mengenai hal tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Peneliti terlibat langsung di tempat yang dijadikan penelitian, mendata semua kegiatan yang ada di lokasi penelitian, menganalisis data yang ada dilokasi penelitian, dan menulis laporan hasil penelitian dengan akurat dan terperinci mengenai peran orang tua dalam proses

---

<sup>24</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta : Lkis Yogyakarta, 2007), 104.

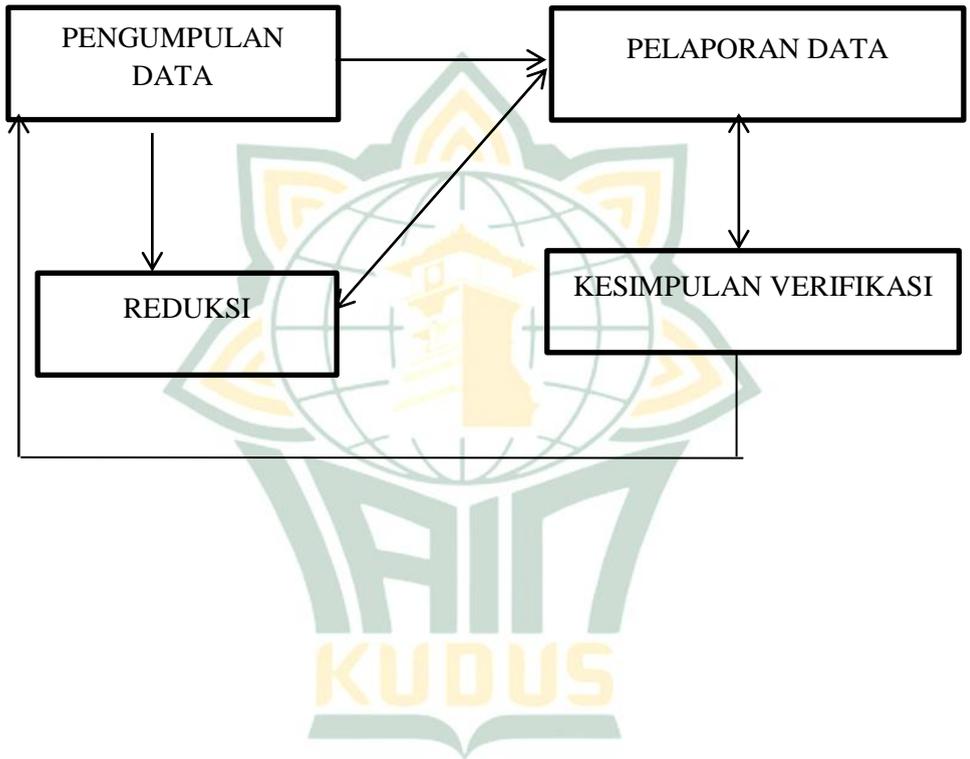
<sup>25</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018) : 91.

<sup>26</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, ( Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), 345.

<sup>27</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 124

pendampingan belajar anak pada mata pelajaran akidah akhlak selama pandemi covid-19 di Desa Gajahkumpul Batangan Pati. Dari teknik analisa data tersebut, dapat peneliti visualisasikan sebagai berikut :<sup>28</sup>

Gambar 3. 1



<sup>28</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 338.